

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemajuan zaman modern manusia dituntut terus berkarya sebaik mungkin untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu kebutuhan hidup, bersosialisasi, dan berkarya. Seiring dengan hal tersebut di dalam perkembangan seni dan desain, tuntutan akan kebutuhan konsumen pada suatu produk tentu ingin terpuaskan, baik mutu maupun aspek desain. Salah satunya adalah kebutuhan akan benda mebel yang di butuhkan untuk menunjang kelangsungan hidup manusia.

Dalam perkembangan suatu bangunan mengalami peningkatan yang sangat pesat, termasuk kafe. Kafe sekarang ini banyak dijumpai berbagai daerah maupun di ruas jalan, dengan demikian dalam mengembangkan suatu usaha mendirikan kafe harus menyesuaikan *trend* masyarakat dalam segi konsep, *interior*, maupun *furniture* dan yang mempunyai ciri khas, unik yang tentunya berbeda di pasaran guna menarik konsumen.

Suatu ruang dalam lingkungan arsitektur umumnya memiliki satu atau lebih fungsi. Hubungan ruang dan aktivitas di dalamnya, dengan tambahan fasilitas berupa perabotan mebel guna terselenggaranya aktifitas yang dilakukan pemakai ruangan .(Jamaludin, 2007: 55).

Bila kita akan menata (estetika) sebuah ruang, bukan hanya segi kegunaannya melainkan juga segi keindahannya, harus kita perhatikan. Untuk menrancang *visual* pemandangan secara kontras namun tetap nyaman, untuk itu kita manfaatkan bentuk garis, bidang dan benda, nilai warna cerah dan gelap, pengaturan menurut besarnya, dan kesan warna serta bahan.(Fritz Wilkening, 1996: 47).

Pengertian mebel secara umum adalah benda yang bisa dipakai dan dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk,

makan, bekerja, tidur, bermain dan sebagainya, yang memberi keindahan dan kenyamanan bagi pemakainya (Baryl, dalam Marizar, 2005).

Suatu produk mebel manusia dituntut untuk berkreaitivitas serta inovasi yang tinggi supaya dapat menghasilkan barang mebel yang berkualitas dan mampu memberikan kenyamanan, kemudahan, serta memenuhi tuntutan gaya hidup. Peranan desain sangat penting dalam kehidupan manusia maupun menciptakan produk mebel untuk menunjang terciptanya produk yang kreatif dan inovatif.

Kafe merupakan salah satu tempat berkumpul atau sekedar bersantai untuk melepaskan lelah sehabis beraktivitas. Disamping itu untuk memberi kenyamanan dan ketenangan bagi pelanggan. Desain meja dan kursi kafe harus menarik sehingga penulis memiliki ide guna menunjang kebutuhan tersebut dengan menciptakan desain *furniture* meja dan kursi kafe yang unik dan belum ada di pasaran.

Honda CB 100 merupakan salah satu produk Honda yang dikeluarkan oleh PT. Federal Motor pada tahun 1970 hingga tahun 1982. Honda memperkenalkan produk Honda CB pertamanya adalah Honda CB 100-K0, yang diluncurkan pada tahun 1970.

Beranjak dari latar belakang, penulis tertarik mengangkat tema kafe otomotif yang nantinya meja dan kursi kafe terinspirasi dari Motor CB tahun 1970. Motor CB tahun 1970 sendiri adalah suatu merk motor dari Honda yang cukup melegenda dan populer, dari berbagai kalangan hampir semua mengenalnya.

Struktur pembuatan meja dan kursi kafe Motor CB tahun 1970 yaitu tangki motor dibentuk untuk sandaran tangan dan lampu depan sebagai sandaran belakang, sedangkan untuk mejanya berbentuk lampu depan dan kaki meja berbentuk *shock* depan sebagaimana supaya menjadi sebuah kesatuan dalam set meja dan kursi kafe.

## 1.2. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis berinisiatif untuk merancang karya set kursi kafe yang berfungsi untuk menyambut konsumen, agar bisa duduk dengan nyaman melepas lelahnya meskipun mereka mempunyai waktu yang terbatas. Manusia dalam kehidupan modern didasarkan atas segi gaya, penampilan dan keindahan benda. Semakin banyaknya gaya dipasaran semakin manusia mencari model dan gaya baru yang belum pernah ditemuinya. Penulis memilih Motor CB tahun 1970 sebagai konsep perancangan set kursi kafe dikarenakan bentuk yang unik dan belum ada di pasaran, melainkan pelengkap dalam gaya hidup.

Perumusan masalah dalam penelitian penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang set kursi kafe yang unik dan sumber inspirasinya dari Motor CB tahun 1970?

## 1.3. Orisinalitas

Karya Tugas Akhir yang penulis buat berjudul “PERANCANGAN SET KURSI KAFE DENGAN AKSEN MOTOR CB 100 TAHUN 1970” ini penulis susun untuk menambah nilai estetika pada set kursi kafe yang biasanya memiliki desain biasa seperti di pasaran pada umumnya.

Sebagai masukan gagasan kreatif dan inovatif, referensi sangatlah penting dan berarti, karena adanya referensi buku, foto-foto mebel, majalah mebel dan survey langsung di lapangan akan didapatkan hasil yang terarah dan tidak terlepas dari konsep pemikiran sehingga membuat penulis lebih mudah dalam mengembangkan dan menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif.

Sejauh ini belum ada desain set kursi kafe yang menggunakan motor CB tahun 1970 sebagai konsep pembuatan set kursi kafe dengan bentuk menyerupai desain yang penulis buat, walaupun ada kemiripan bentuk itu terjadi karena ketidaksengajaan penulis.

Sumber referensi merupakan hal yang paling mutlak dalam perencanaan suatu desain, dikarenakan untuk memperkuat perencanaan tersebut, sehingga dalam pembuatan karya ini dapat dipertanggung



jawabkan keabsahannya, seperti data referensi pada gambar-gambar tersebut.



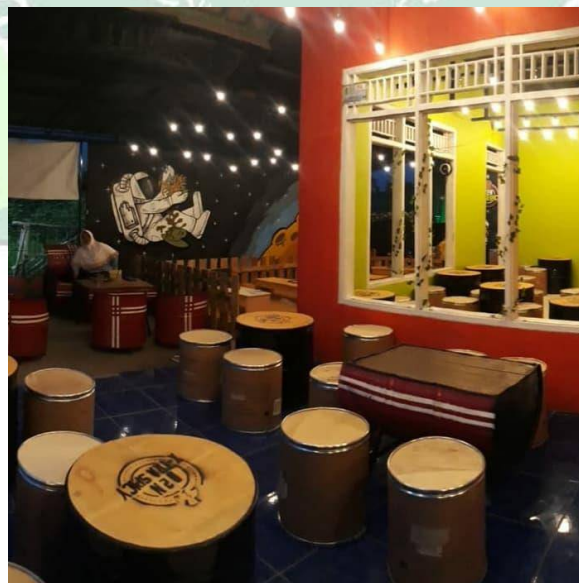
Gambar 1.1 : Desain kursi kafe yang sudah ada di pasaran 1  
(Sumber : Arka Furniture Jepara, diakses 09:00 WIB, 2 desember 2019)



Gambar 1.2 : Desain kursi kafe yang sudah ada di pasaran 2  
(Sumber : Arka Furniture Jepara, diakses 09:00 WIB, 2 desember 2019)



Gambar 1.3 : Desain kursi kafe yang sudah ada di pasaran 3  
(Sumber : Kalinggapura Mebel.com, diakses 15:00 WIB, 3 desember 2019)



Gambar 1.4 : Desain kursi kafe yang sudah ada di pasaran 4

(Sumber : Jatiindo Mebel, diakses 19:00 WIB, 3 desember 2019)



Gambar 1.5 : Desain kursi kafe yang sudah ada di pasaran 5  
(Sumber : [www.google.co.id](http://www.google.co.id), diakses 15:00 WIB, 3 desember 2019)

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat

##### 1.4.1. Tujuan

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Membuat desain set kursi kafe yang kreatif dan inovatif dengan konsep Motor CB tahun 1970
2. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk yang kreatif dan inovatif bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan permebelan.
3. Mampu merancang produk mebel yang kreatif dan mampu diterima masyarakat luas.
4. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh Mahasiswa dari bangku kuliah.
5. Sebagai syarat kelulusan Strata Satu (S1) Desain Produk.



### 1.4.2. Manfaat

#### a. Manfaat Teoritis

Dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dan mampu mengaplikasikan lewat karya-karya yang kreatif, berkualitas sesuai dengan perkembangan desain serta dapat dijadikan sebagai tahapan dalam mewujudkan dan mengembangkan ide, gagasan, imajinasi yang ada menjadi sebuah produk.

#### b. Manfaat Praktis.

a) Bagi akademisi perancangan produk dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam memvisualisasikan ide kedalam wujud produk mebel dan dapat dijadikan referensi.

b) Melalui karya produk diharapkan dapat bermanfaat bagi konsumen maupun masyarakat pada umumnya dalam rangka kebutuhan akan desain produk. Dari manfaat-manfaat, diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan berbagai bentuk, rancangan gambar, konsep dan produk karya hasil desain dalam aplikasi bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip desain, gaya perabot, konstruksi serta proporsi tubuh manusia.